

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Indikator keberhasilan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqoh yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Cirebon dalam mensejahterakan yatim dhuafa yaitu: (1) Dengan adanya beasiswa dan berbagi untuk dhuafa menjadi angin segar untuk dapat melanjutkan kehidupan dan sekolah agar mereka menjadi lebih baik dan merubah kehidupannya yang lebih baik lagi. (2) Banyaknya para donatur, menjadikan sumbangsih dana zakat, infak, dan shadaqoh yang makin besar dalam mensejahterakan yatim dhuafa. (3) Keberhasilan dari pihak LAZISMU Kota Cirebon dalam mengelola dana zakat, infak, dan shadaqoh sangat baik sehingga banyak orang yang dapat merasakan manfaat dari dana zakat, infak, dan shadaqoh tersebut.
2. Dalam penerapannya di LAZISMU Kota Cirebon, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ini berperan besar dalam menentukan standar pengelolaan, mulai dari pengumpulan, pendistribusian, hingga pelaporan zakat kepada masyarakat dan pihak terkait. LAZISMU Kota Cirebon berusaha mematuhi ketentuan ini dengan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam pengelolaan zakat sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tertuang dalam Undang-Undang tersebut.
3. Dengan adanya tantangan dan peluang yang dihadapi oleh LAZISMU Kota Cirebon menjadikan lembaga ini sebagai lembaga yang siap menghadapi berbagai persoalan-perosalan yang akan dihadapi dan menjadikan lembaga ini menjadi lembaga yang dapat dipercaya oleh umat. Dengan adanya peluang yang ada sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, menjadikan lembaga yang fokus kepada kemaslahtan umat. Apalagi LAZISMU Kota Cirebon dibawah naungan

Muhammadiyah organisasi terbesar di Indonesia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis

1. Dalam penelitian ini diharapkan menjadikan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqoh Muhammadiyah (LAZSIMU) Kota Cirebon dipercaya oleh masyarakat Kota Cirebon sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial keagamaan yang terdepan dan menjunjung visi dan misi yang ada pada LAZISMU Kota Cirebon. Dan banyaknya petugas-petugas atau pengurus yang ada pada LAZISMU Kota Cirebon dan dapat terbagi sesuai dengan tugasnya masing-masing dan dapat teroganisir.
2. Dalam pendistribsian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqoh yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Cirebon dapat juga dirasakan juga oleh anak yatim, dhuafa, fakir, miskin, lansia, dan kurang mampu, yang bukan dalam perserikatan Muhammadiyah, hal ini menjadikan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqoh (LAZISMU) Muhammadiyah Kota Cirebon juga dapat dirasakan oleh warga Kota Cirebon yang lainya.
3. Penelitian ini dapat diharapkan menjadikan rujukan untuk menjadikan referensi pada peneliti selanjutnya atau dapat juga dikembangkan oleh penelitian berikutnya menjadi penelitian yang sempurna. Karena penelitian ini masih banyak yang kurang. Dan disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan bagi praktisi di bidang terkait untuk mengembangkan strategi atau kebijakan yang lebih efektif sesuai dengan temuan penelitian.